BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Lubuk Pakam, yang terletak di jalan Kartini No. 4, Tj. Garbus Satu, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian pada bulan Agustus - September dan survei pendahuluan dilaksanakan pada 19 April 2025.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah pra-eksperimen *(pre-experiment designs)* dengan rancangan penelitian *one group pre-test post-test* yaitu rancangan yang tidak melibatkan grup kontrol dan digunakan untuk mengamati apakah terdapat perbedaan dalam suatu kelompok sebelum dan setelah diberikan suatu perlakuan. Desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

Pre Test	Intervensi	*Post Test*
O1	⟶ X ⟶	O2

Gambar 5. Bentuk Rancangan *one group pre-test post-test*

Keterangan :

01 : Pre-test, yaitu pengukuran pengetahuan sebelum intervensi.

X : Intervensi berupa edukasi gizi dengan video tiktok

02 : Post-test, yaitu pengukuran pengetahuan sesudah intervensi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Lubuk Pakam yang berjumlah 320 orang, terdiri dari kelas VIII-1 sampai kelas VIII-10.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi yang diteliti, penentuan sampel dilakukan dengan cara random sampling. Dalam penelitian ini besar sampel ditentukan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N\,(e)^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

e = *Margin of error,* tingkat kesalahan yang ditoleransi (10%)

Perhitungan:

$$n = \frac{N}{1+N\,(e)^2}$$

$$n = \frac{320}{1+320\,(0{,}1)^2}$$

$$n = \frac{320}{4{,}2}$$

$n = 76{,}19 \approx 76$ sampel

Berdasarkan perhitungan, diperoleh jumlah sebesar 76 sampel. Untuk menjaga kemungkinan berkurangnya sampel atau ketidaklengkapan data, maka besar sampel dalam penelitian ini adalah 80 sampel.

Proses pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Teknik *proportional stratified random sampling* yaitu diambil secara proporsi dari setiap kelas dengan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = Jumlah anggota sampel per kelas

Ni = Jumlah anggota populasi per kelas

N = Total populasi keseluruhan

n = Total sampel yang dibutuhkan

Adapun kriteria sampel yang digunakan sebagai berikut:

a. Bersedia untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penelitian
b. Dalam kondisi sehat
c. Hadir pada saat penelitian dilakukan

Tabel 3. Sampel

No.	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	VIII- 1	32	8
2.	VIII- 2	32	8
3.	VIII- 3	32	8
4.	VIII- 4	32	8
5.	VIII- 5	32	8
6.	VIII- 6	32	8
7.	VIII- 7	32	8
8.	VIII- 8	32	8
9.	VIII- 9	32	8
10.	VIII- 10	32	8
	Total	**320**	**80**

Untuk mendapatkan sampel dari kelas VIII-1 sampai VIII-10 dilakukan teknik *simple random sampling* dengan menggunakan sistem cabut nomor undian.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

1. Jenis Pengumpulan Data

a. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang terdiri dari:
   1) Identitas sampel meliputi: nama, umur, jenis kelamin, dan kelas.
   2) Data pengetahuan diperoleh dari hasil pengisian kuesioner pengetahuan yang diberikan dan langsung dijawab oleh sampel.
b. Data Sekunder
   1) Lokasi penelitian
   2) Jumlah siswa kelas VIII-1 sampai VIII-10 di SMP Negeri 1 Lubuk Pakam.

2. Cara Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara menggunakan alat bantu kuesioner penelitian yang dibagikan kepada sampel yang terpilih sebagai sampel.

a. Data primer

1) Data identitas sampel, dikumpulkan dengan menjawab pertanyaan meliputi: Nama, umur, jenis kelamin, dan kelas.
2) Data pengetahuan diperoleh dari hasil pengisian kuesioner *pre-test* dan *post-test* yang berkaitan dengan pengetahuan remaja mengenai pentingnya konsumsi sayur dan buah sebagai pencegahan konstipasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dihasilkan dari informasi yang telah dikumpulkan dari pihak sekolah SMP Negeri 1 Lubuk Pakam, yakni Gambaran umum sekolah meliputi Lokasi penelitian dan jumlah remaja kelas VIII-1 sampai VIII-10 di SMP Negeri 1 Lubuk Pakam.

E. Tahap Penelitian

Tahapan penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

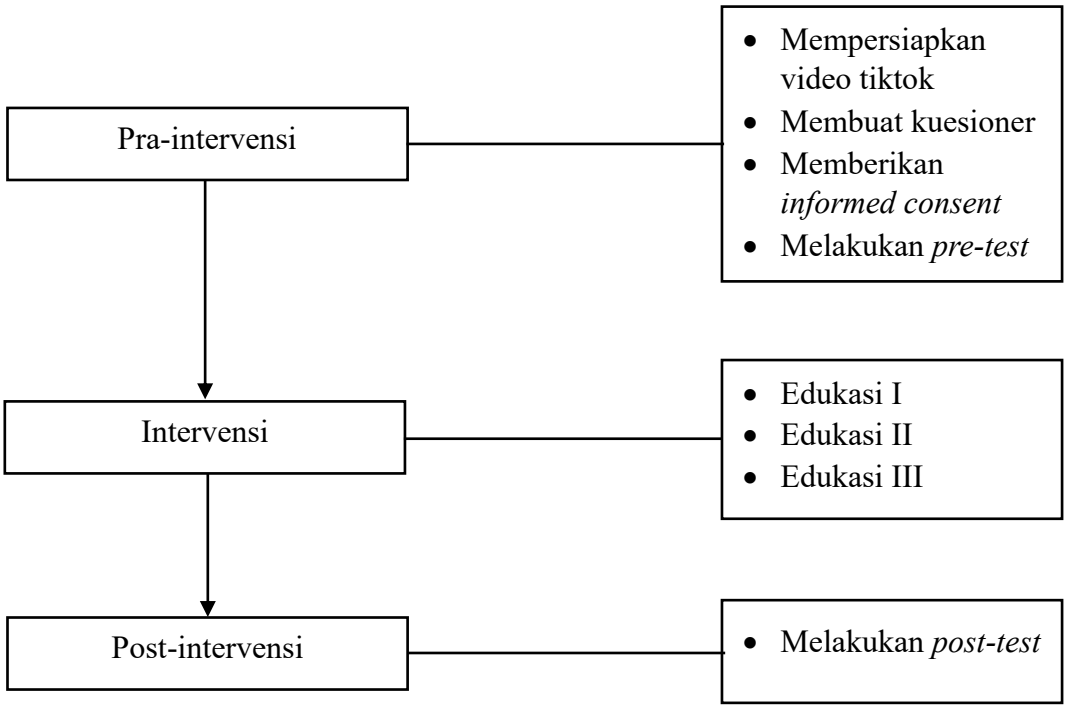

Gambar 6. Tahap Penelitian

Tahapan penelitian ini mencakup perencanaan, pembuatan media edukasi, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pembuatan media, peneliti menyusun video edukasi pendek menggunakan platform TikTok. Lagu yang digunakan dalam video tersebut adalah lagu "Stecu-stecu" yang telah dimodifikasi liriknya oleh peneliti agar sesuai dengan pesan edukatif mengenai pentingnya konsumsi sayur dan buah untuk pencegahan konstipasi. Modifikasi hanya dilakukan pada lirik lagu, sementara nada dan melodi tetap mengikuti versi aslinya. Video ini dibuat semenarik mungkin agar mudah diterima dan diingat oleh khalayak sasaran.

Menurut Vaus dalam Arimurti dikutip dalam (Salma and Mardiana, 2019) pemberian jarak antara pre-test dan intervensi sebaiknya tidak terlalu lama. Hal ini dilakukan untuk meminimalisasi adanya pengaruh dari luar sebelum intervensi.

1. Pra-intervensi

Pertemuan pertama yaitu 3 hari sebelum dilakukan edukasi. Peneliti mengumpulkan sampel di dalam ruangan aula. Siswa yang menjadi sampel mendapatkan penjelasan mengenai penelitian yang akan berlangsung. Setelah

setuju, sampel mengisi lembar *informed consent* sebagai tanda bersedia menjadi sampel. Lalu, mengisi data identitas dan kuesioner pengetahuan *(pre-test)*.

2. Intervensi

Pemberian intervensi dilakukan setelah 3 hari pemberian *pre-test*. Edukasi dilakukan di ruang aula sebanyak 3 kali pertemuan dengan jarak waktu 3 hari dengan waktu ± 50 menit setiap kali pertemuan. Penyampaian materi menggunakan video tiktok dengan durasi ± 3 menit dengan 1 kali pengulangan tanpa jeda untuk memaksimalkan materi diterima sampel dengan baik. Setelah itu, pemateri menjelaskan ulang isi materi yang ada pada video tiktok. Video ditampilkan dengan menggunakan proyektor dan pengeras suara.

a. Edukasi I : Materi yang diberikan berfokus pada pemahaman dasar tentang konsumsi sayur dan buah.
b. Edukasi II : Materi yang diberikan menekankan dampak kurangnya serat dan konstipasi.
c. Edukasi III : Pengulangan materi awal hingga akhir.

3. *Post*-intervensi

Post-test dilakukan 3 hari setelah pemberian edukasi III. Sampel mengisi kuesioner pengetahuan yang sama pada saat diberikan diwaktu pengisian kuesioner *pre-test*.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang sudah dikumpulkan melalui form pengumpulan data, selanjutnya di entry, editing, kemudian dianalisis dengan alat bantu komputer.

a. Data Identitas Sampel

1) Data identitas diperiksa kelengkapannya
2) Dilakukan pengentrian data ke program SPSS untuk mengetahui distribusi identitas sampel berupa nama, umur, jenis kelamin, dan kelas.

b. Data Pengetahuan

1) Kuesioner pengetahuan yang telah dikumpulkan diperiksa kelengkapan datanya.

2) Kuesioner terdiri dari 20 pertanyaan, setiap pertanyaan diberikan skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah.
3) Nilai pengetahuan kemudian diklasifikasikan menjadi nilai pengetahuan dengan 3 kategori menurut (Khomsan, 2022) yaitu:
   a) Baik: skor >80% (>16 soal)
   b) Cukup: skor 60-80% (12-16 soal)
   c) Kurang: skor < 60% (<12 soal)
4) Setelah dilakukan penelitian, hitung rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Hasil univariat ditampilkan dalam bentuk tabel, antara lain umur, jenis kelamin, tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi.

b. Analisis Bivariat

Bertujuan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh edukasi terhadap pengetahuan remaja. Data hasil pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi akan dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Kriteria untuk pengambilan keputusan hasil adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai p-value > 0,05 maka Ho diterima artinya tidak ada pengaruh edukasi gizi dengan video tiktok terhadap pengetahuan mengenai pentingnya konsumsi sayur dan buah sebagai pencegahan konstipasi pada remaja di SMP Negeri 1 Lubuk Pakam.
2) Jika nilai p-value < 0,05 maka Ho ditolak artinya ada pengaruh edukasi gizi dengan video tiktok terhadap pengetahuan mengenai pentingnya konsumsi sayur dan buah sebagai pencegahan konstipasi pada remaja di SMP Negeri 1 Lubuk Pakam.